

TINJAUAN YURIDIS TENTANG KEDUDUKAN DAN STATUS ANAK DARI PERKAWINAN SIRI (studi kasus No.36/Pdt.P/2020/PA.JB)

Oleh : Faradhita Syahnaz Ahprilana
NPM : 19110110585

ABSTRAK

Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membangun rumah tangga yang tenteram, damai dan bahagia. Perkawinan yang sah adalah perkawinan yang dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya dan dicatat menurut peraturan perundang-undangan, sedangkan Perkawinan Siri adalah Perkawinan yang dilakukan oleh sepasang kekasih tanpa ada pemberitahuan (dicatatkan) di Kantor Urusan Agama (KUA), tetapi pernikahan ini sudah memenuhi unsur-unsur pernikahan dalam Islam, yang meliputi dua mempelai, dua orang saksi, wali, ijab-kabul dan juga mas kawin. Pada putusan PA Jakarta Barat Nomor 36/Pdt.P/2020/PA.JB adanya permohonan kedudukan dan status anak dari perkawinan siri yang diajukan oleh Taufik Rachmat bin Moh. Yusran Tahir dan Devi Nur Rahmadhani binti Aselih. Bahwa pasangan suami isteri tersebut telah melangsungkan perkawinan menurut agama Islam (siri) pada tanggal 05 Januari 2017, secara syari'at Islam tanpa dicatatkan dalam register Akta Nikah dan tidak memiliki Buku Kutipan Akta Nikah, dari pernikahan tersebut lahir seorang anak laki-laki yang bernama Mohammad Adelta, lahir di Jakarta 29 September 2017. Taufik Rachmat dan Devi Nur Rahmadhani mengajukan permohonan agar terpenuhinya hak anak dari perkawinan siri setelah mereka menikah ulang secara sah yang dicatatkan di Kantor Urusan Agama untuk mendapatkan status yang jelas dari orang tuanya dan dilindungi oleh hukum. Maka atas hal tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang dapat di kemukakan yaitu, Pertama, bagaimana hak-hak anak dalam perkawinan siri menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Kedua, Bagaimana kekuatan hukum pasca putusan mahkamah konstitusi nomor 46/PUU-VIII/2010 terhadap hubungan keperdataan antara anak dari perkawinan siri dengan ayah biologisnya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif, menggunakan bahan hukum dengan studi kepustakaan. Bahan-bahan hukum yang diperoleh dianalisis secara kualitatif normatif dan ditarik kesimpulan secara deduktif.

Kata kunci: *Perkawinan, Perkawinan Siri, kedudukan dan status anak dari perkawinan siri.*

ABSTRACT

Marriage is an inner and outer bond between a man and a woman as husband and wife with the aim of building a peaceful, peaceful and happy household. Legitimate marriage is a marriage carried out according to the laws of each religion and belief and recorded according to statutory regulations, while Siri marriage is a marriage carried out by a pair of lovers without any notification (recorded) at the Office of Religious Affairs, but this marriage has fulfilled the elements -The elements of marriage in Islam, which include two brides, two witnesses, guardians, consent and also dowry. In the West Jakarta PA decision Number 36/Pdt.P/2020/PA.JB there is an application for the position and status of a child from a siri marriage submitted by Taufik Rachmat bin Moh. Yusran Tahir and Devi Nur Rahmadhani bint Aselih. Whereas the husband and wife married according to Islam (siri) on January 5 2017, according to Islamic law without being recorded in the Marriage Certificate register and not having a Marriage Certificate Book of Quotations, from this marriage a boy was born named Mohammad Adelta, born in Jakarta on September 29 2017. Taufik Rachmat and Devi Nur Rahmadhani submitted a request to fulfill the rights of children from unregistered marriages after they legally remarried which were registered at the Office of Religious Affairs to obtain clear status from their parents and protected by law. So on this matter, there are several problems that can be put forward, namely, First, what are the rights of children in unregistered marriages according to Law Number 1 of 1974 concerning Marriage. Second, what is the power of law after the decision of the constitutional court number 46/PUU-VIII/2010 on civil relations between children from unregistered marriages and their biological fathers. This study uses a normative juridical approach, using legal materials with literature studies. The legal materials obtained were analyzed normatively qualitatively and deductively concluded.

Keywords: *Marriage, Siri Marriage, position and status of children from Siri marriage.*